

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis yang membahas mengenai penggunaan dan persepsi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Komputer Indonesia (Unikom) terhadap pengoperasian ojek online bagi aktivitas akademik maupun non akademik. Melihat hubungan antara karakteristik pengguna dengan persepsi terhadap pengoperasian ojek online.

#### **4.1 Karakteristik Responden**

Deskripsi karakteristik responden adalah menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Identitas responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu jenis kelamin, angkatan, fakultas, dan tempat tinggal responden.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, ditetapkan 150 orang responden, dimana dari 150 kuesioner yang dibagikan kepada responden maka semua kuesioner telah dikembalikan dan semuanya dapat diolah lebih lanjut. Oleh karena itu akan disajikan deskripsi identitas responden yang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu jenis kelamin, angkatan, fakultas, dan tempat tinggal, uang saku kepada responden.

Pembahasan dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui maksud penggunaan ojek online bagi mahasiswa dan mahasiswi Unikom dan persepsi mahasiswa Unikom terhadap pengoperasian ojek online dalam mendukung aktivitas akademik maupun non akademik. Untuk mengetahui karakteristik pengguna dan persepsi maka dilakukan penelitian dengan kuesioner kepada responden. Berikut hasil penelitian kuesioner :

##### **4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

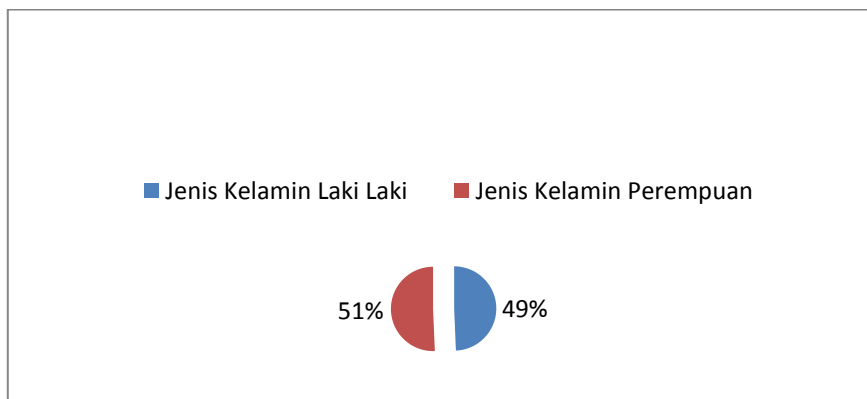
Dari hasil kuesioner yang disebar, terhadap responden yakni 150 Mahasiswa/i berdasarkan teknik *random sampling*, data karakteristik mahasiswa di Unikom, berdasarkan jenis kelaminnya, perbandingan antara jumlah mahasiswa dan mahasiswi relatif hampir sama.

**Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	jumlah	Persentase
1.	Laki - laki	74	49%
2.	Perempuan	76	51%

*Hasil survey 2018*

Dari tabel hasil kuesioner diatas menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah responden berjenis kelamin Perempuan dengan total 76 responden Sedangkan jumlah responden Laki - laki berjumlah 74



*Sumber : Hasi Survey 2018*

**Gambar 4.1 Jenis Kelamin Responden**

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa yang terbanyak yang menjadi responden adalah responden perempuan dengan total 76 responden dengan persentase sebesar 51%. Sedangkan responden laki - laki lebih sedikit dari jumlah responden perempuan dengan persentase 49%

#### **4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan**

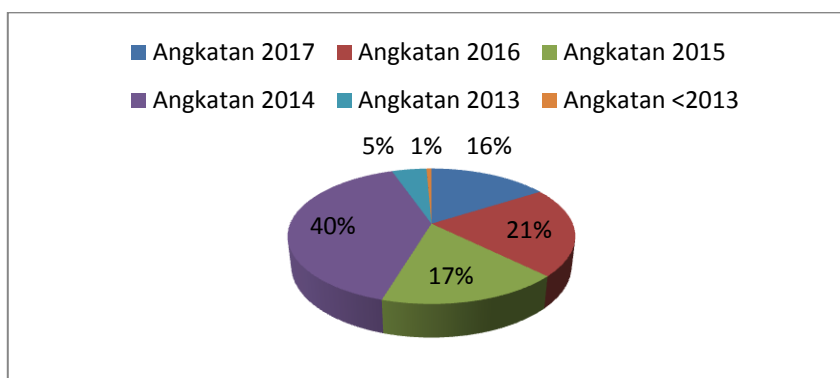
Berdasarkan hasil kuesioner, karakteristik mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai pengoperasian ojek online terdiri dari berbagai angkatan. 2017, 2016, 2015, 2014, 2013. Dan di atas angkatan 2013. Berikut jumlah mahasiswa yang menjadi responden dari berbagai angkatan.

**Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2017	24	16%
2	2016	32	21%
3	2015	26	17%
4	2014	60	40%
5	2013	7	5%
6	< 2012	1	1%

*Hasil survey 2018*

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah mahasiswa angkatan 2014 dengan total 60 mahasiswa/mahasiswi. Sedangkan jumlah responden terendah adalah angkatan <2013 dengan total 1 mahaiswa.



*Sumber : Hasil survey 2018*

**Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Angkatan**

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang terbanyak yang menjadi responden adalah angkatan 2014 dengan persentase sebesar 40%. Sedangkan mahasiswa dengan persentase terendah adalah mahasiswa angkatan diatas 2013 dengan persentase 1%

#### **4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Fakultas**

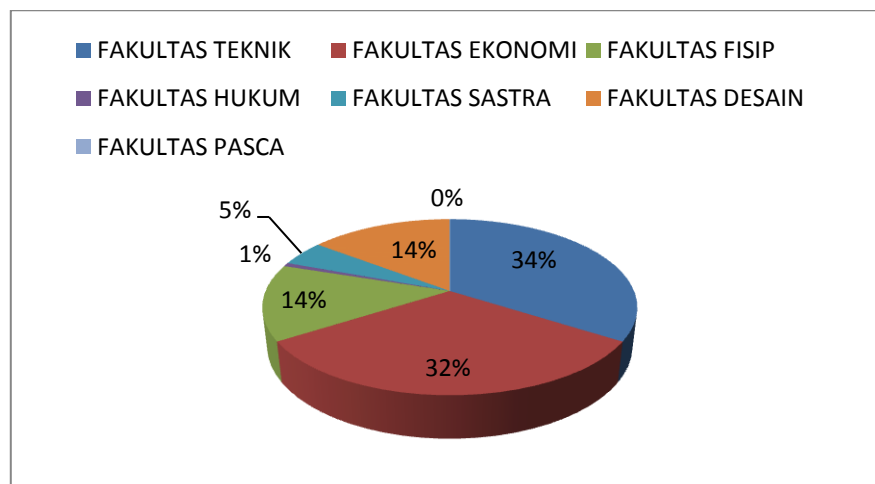
Berdasarkan hasil kuesioner, karakteristik mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai pengoperasian ojek online terdiri dari berbagai fakultas di Unikom guna memperoleh persentase pengguna dari berbagai Fakultas di Unikom. Berikut jumlah mahasiswa yang menjadi responden berdasarkan fakultas.

**Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Fakultas**

No	Fakultas	Jumlah	Persentase
1	Teknik	51	34%
2	Ekonomi	48	32%
3	Fisip	21	14%
4	Hukum	1	1%
5	Sastra	7	5%
6	Desain	22	14%
7	Pasca	0	0%

*Hasil survey 2018*

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah mahasiswa dari fakultas teknik dengan total 51 mahasiswa. Sedangkan jumlah responden terendah adalah mahasiswa fakulta hukum dan pasca dengan total 1 mahasiswa



*Sumber : Hasil survey 2018*

**Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Fakultas**

Berdasarkan gambar 4.3, dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah dari fakultas teknik dengan persentase 34%, fakultas ekonomi sebesar 32%. Sedangkan fakultas fisip dan fakultas desain memiliki jumlah persentase yang seimbang dengan jumlah persentase sebesar 14%. Sedangkan persentase terendah adalah fakultas sastra dengan persentase 5% dan fakultas hukum dengan persentase 1%.

#### 4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal

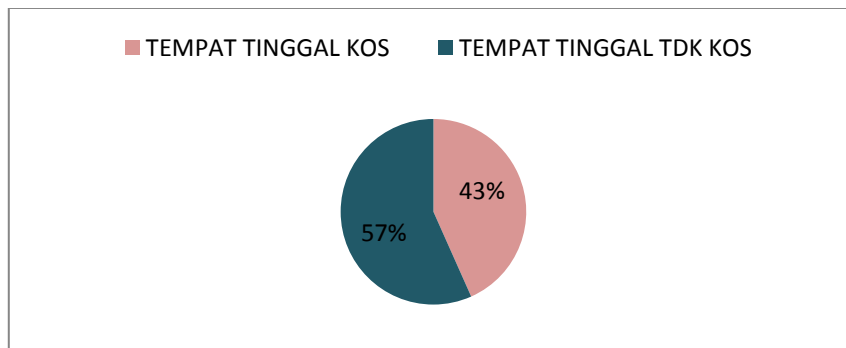
Berdasarkan hasil kuesioner, karakteristik mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai pengoperasian ojek online dilihat dari tempat tinggal mahasiswa Unikom yang menjadi responden.

**Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**

No	Tempat tinggal	jumlah	Persentase
1.	Kos	65	43%
2.	Tidak kos	85	57%

*Hasil survey 2018*

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah responden terbanyak adalah mahasiswa yang bertempat tinggal tidak kos dengan jumlah sebanyak 85 orang. Sedangkan jumlah responden mahasiswa yang kos sebanyak 65 orang.



*Sumber : Hasil survey 2018*

**Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menjadi responden terbanyak berdasarkan tempat tinggal adalah mahasiswa yang tidak kos dengan persentase sebesar 57% sedangkan mahasiswa yang bertempat tinggal kos memiliki persentase sebesar 43%.

#### 4.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku

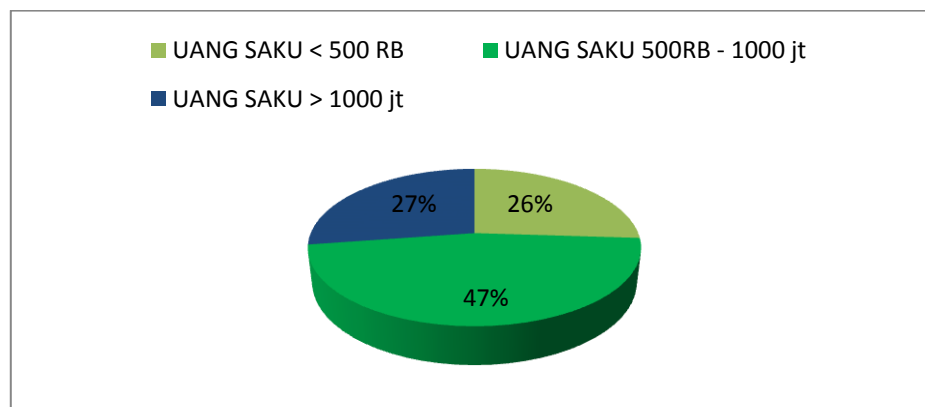
Berdasarkan hasil kuesioner, karakteristik mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai pengoperasian ojek online dilihat dari uang saku

**Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Uang Saku**

No	Uang saku	jumlah	Persentase
1.	< Rp 500.000	39	%
2.	Rp 500.000 - 1000 . 000	70	%
3.	Rp > 1000.000	41	

*Hasil survey 2018*

Dari tabel diatas karakteristik mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai ojek online dilihat dari uang saku mahasiswa menunjukkan responden mahasiswa/mahasiswi terbanyak adalah mahasiswa dengan uang saku Rp 500.000 - 1000.000.



*Sumber : Hasil survey 2018*

**Gambar 4.5 Responden Berdasarkan Uang Saku**

Berdasarkan gambar 4.5 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang menjadi responden terbanyak berdasarkan uang saku adalah mahasiswa dengan uang saku Rp 500.000 - 1000.000 dengan persentase sebesar 47% sedangkan persentase terendah adalah mahasiswa dengan uang saku > Rp 500.000 dengan 26%.

## **4.2 Karakteristik Penggunaan Ojek Online**

Pada sub bab ini mendeskripsikan karakteristik pengguna dilihat dari maksud penggunaan ojek online bagi mahasiswa Unikom dalam beraktivitas. Berikut adalah data hasil penggunaan ojek online bagi mahasiswa. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 150 mahasiswa sebagai berikut.

Untuk mengetahui tingkat penggunaan ojek online berdasarkan karakteristik penggunaan dan mengetahui maksud responden menggunakan ojek online maka dilakukan survey kuesioner melihat seberapa sering responden menggunakan jasa ojek online dan maksud penggunaan ojek online. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Maksud dan Tingkat Penggunaan**  
**Ojek Online**

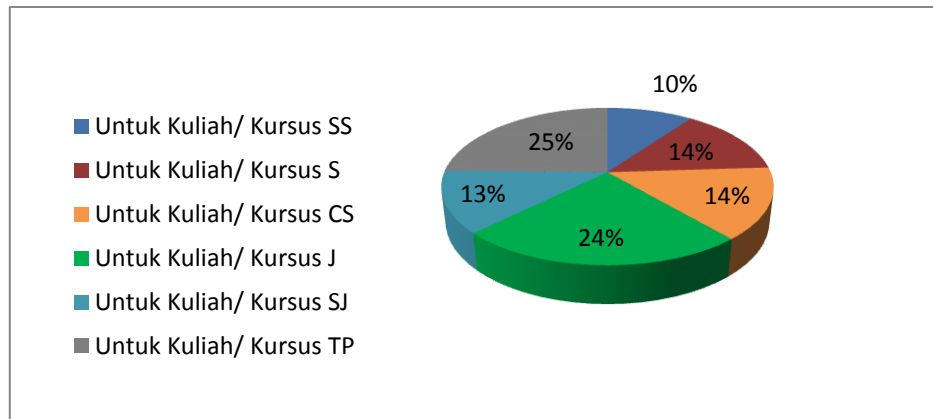
No	Maksud penggunaan	Tingkat penggunaan ojek online					
		SS	S	CS	J	SJ	TP
1	Untuk pergi/pulang kuliah	15	21	22	36	19	37
2	Untuk pergi/pulang berbelanja	12	10	32	46	18	32
3	Untuk rekreasi dan jalan - jalan	10	20	28	42	21	28
4	Untuk aktivitas sosial	9	20	20	47	16	36
5	Untuk jasa memesan makanan	18	35	30	25	20	22
6	Untuk jasa berbelanja	6	14	22	32	28	47
7	Untuk jasa mengirim barang	10	14	23	34	25	44

SS = Sangat sering (minimal 3x seminggu)      CS = Cukup sering (2 - 3x) sebulan      TP = Tidak pernah  
S = Sering (1 - 2x seminggu)                      J = Jarang (sebulan sekali)



#### 4.2.1 Pengguna Ojek Online Untuk Kuliah/Kursus

Berdasarkan hasil kuesioner, terhadap mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai ojek online dilihat dari penggunaan untuk kuliah atau kursus. Dari tabel diatas menunjukkan tingkat penggunaan ojek online untuk sebagian besar tidak pernah menggunakan ojek online untuk kuliah/kursus bagi mahasiswa sebanyak 37 mahasiswa.



Sumber : Hasil survey 2018

Gambar 4.6

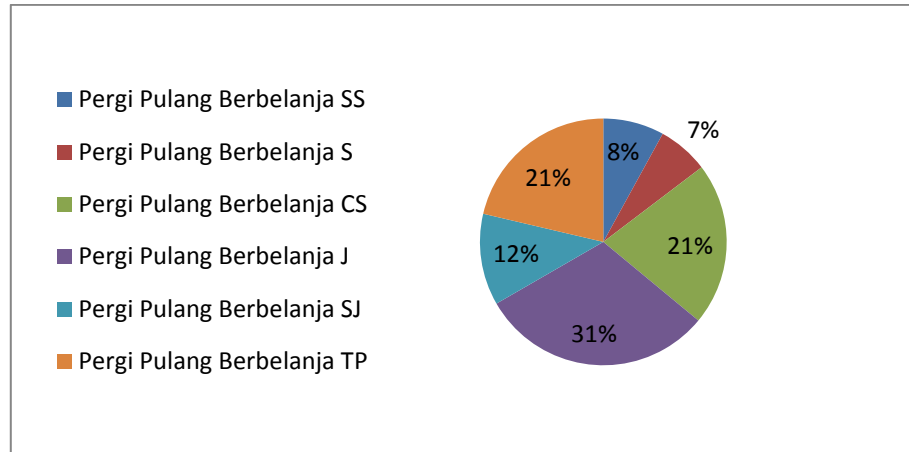
Pengguna Ojek Online Untuk Kuliah/Kursus

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang terbanyak yang menggunakan jasa ojek online untuk kuliah/kursus adalah mahasiswa yang tidak pernah persentase sebesar 25%. Sedangkan persentase terendah adalah mahasiswa yang sangat sering menggunakan ojek online untuk kuliah/kursus.

#### 4.2.2 Pengguna Ojek Online Untuk Pergi Pulang Belanja

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap mahasiswa/mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai ojek online dilihat dari penggunaan untuk pergi pulang berbelanja. Dari tabel menunjukkan tingkat penggunaan tertinggi ojek online untuk pergi dan pulang berbelanja adalah jarang dengan total 46 mahasiswa. Sedangkan tingkat terendah

penggunaan ojek online untuk pergi dan pulang berbelanja adalah sangat sering dengan total 12 mahasiswa.



Sumber : Hasil survey 2018

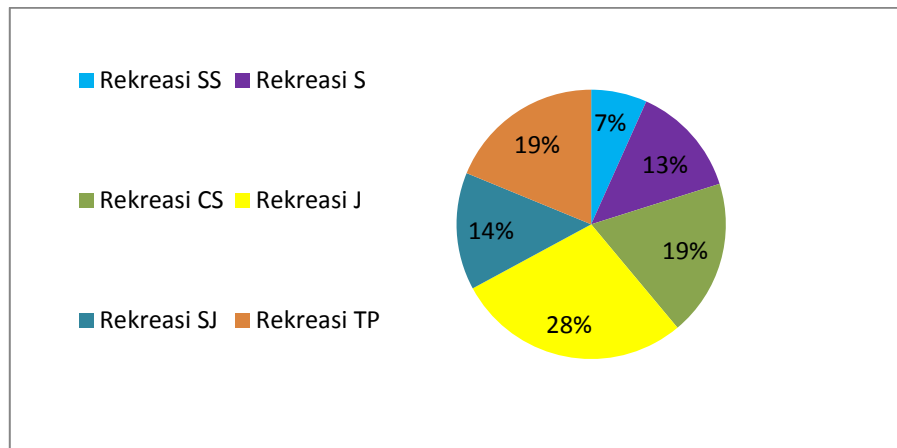
**Gambar 4.7**

**Pengguna Ojek Online Untuk Pergi dan Pulang Berbelanja**

Berdasarkan gambar 4.7 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang terbanyak yang menggunakan jasa ojek online untuk pergi dan pulang berbelanja adalah mahasiswa yang jarang persentase sebesar 31%. Sedangkan persentase terendah adalah mahasiswa yang sering menggunakan ojek online untuk pergi dan pulang berbelanja dengan persentase 7%.

**4.2.3 Pengguna Ojek Online Untuk Rekreasi dan jalan - jalan**

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai ojek online dilihat dari penggunaan untuk rekreasi dan jalan - jalan. Dari tabel menunjukkan tingkat penggunaan tertinggi ojek online untuk rekreasi dan jalan - jalan adalah jarang dengan total 42 mahasiswa. Sedangkan tingkat terendah penggunaan ojek online untuk rekreasi dan jalan - jalan adalah sangat sering dengan total 10 mahasiswa.



Sumber : Hasil survey 2018

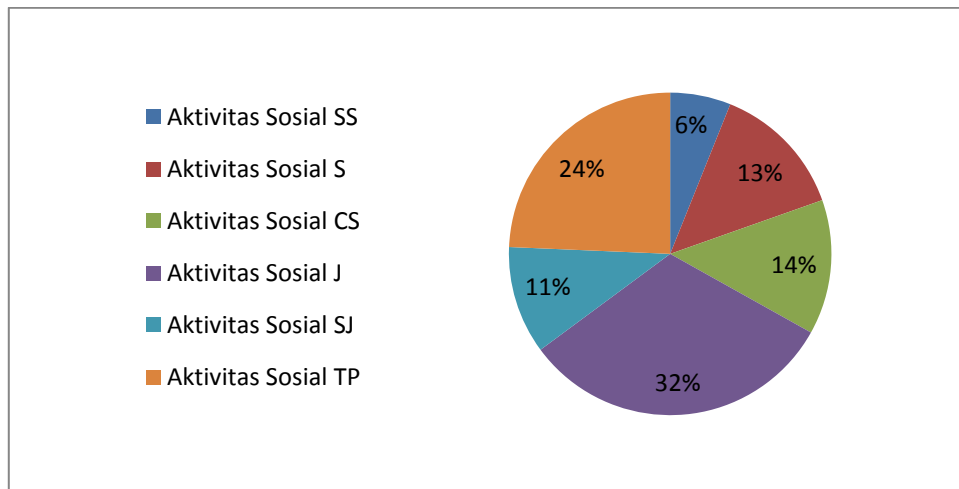
**Gambar 4.8**

**Pengguna Ojek Online Untuk Rekreasi dan jalan – jalan**

Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang terbanyak yang menggunakan jasa ojek online untuk rekreasi/jalan-jalan adalah mahasiswa yang jarang dengan persentase sebesar 28%. Sedangkan persentase terendah adalah mahasiswa yang sangat sering menggunakan ojek online untuk rekreasi/jalan - jalan dengan persentase 7%.

**4.2.4 Pengguna Ojek Online Untuk Aktivitas Sosial**

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai ojek online dilihat dari penggunaan untuk aktivitas sosial. Dari tabel menunjukkan tingkat penggunaan tertinggi ojek online untuk aktivitas sosial adalah jarang dengan total 47 mahasiswa. Sedangkan tingkat terendah penggunaan ojek online untuk aktivitas sosial adalah sangat sering dengan total 9 mahasiswa.



Sumber : Hasil survey 2018

**Gambar 4.9**

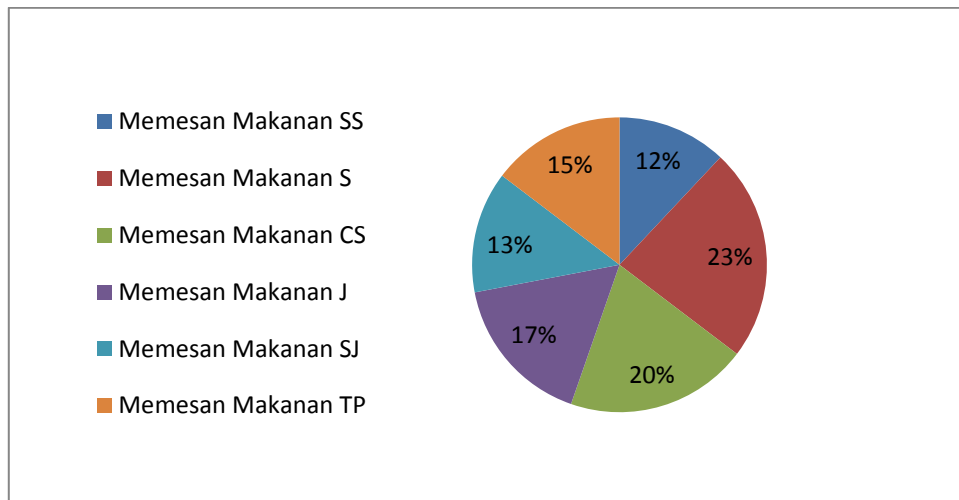
**Pengguna Ojek Online Untuk Aktivitas Sosial**

Berdasarkan gambar 4.9 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang terbanyak yang menggunakan jasa ojek online untuk aktivitas sosial adalah mahasiswa yang jarang dengan persentase sebesar 32%. Sedangkan persentase terendah adalah mahasiswa yang sangat sering menggunakan ojek online untuk aktivitas sosial dengan persentase 6%.

sosial dengan persentase 6%.

**4.2.5 Pengguna Ojek Online Untuk Memesan Makanan**

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai ojek online dilihat dari penggunaan untuk memesan makanan. Dari tabel menunjukkan tingkat penggunaan tertinggi ojek online untuk memesan makanan adalah sering dengan total 35 mahasiswa. Sedangkan tingkat terendah penggunaan ojek online untuk memesan makanan adalah sangat sering dengan total 18 mahasiswa.



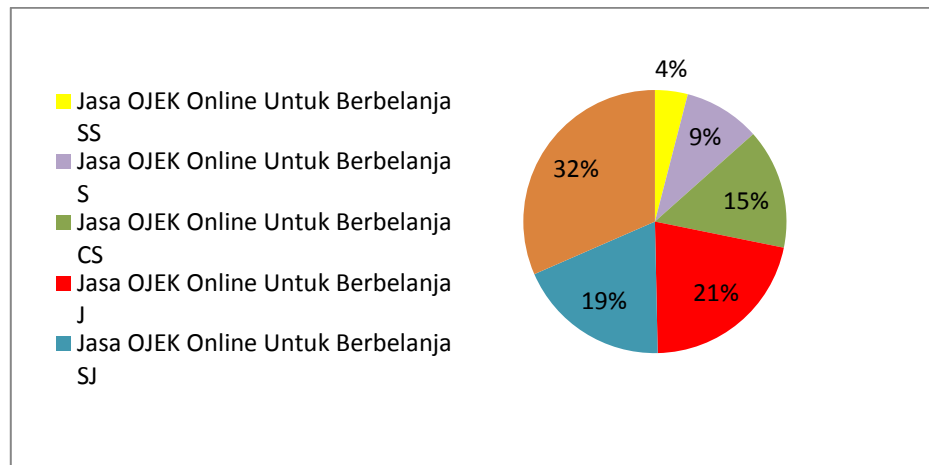
*Hasil survey 2018*

**Gambar 4.10**  
**Pengguna Ojek Online Untuk Memesan Makanan**

Berdasarkan gambar 4.10 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang terbanyak yang menggunakan jasa ojek online untuk memesan makanan adalah mahasiswa yang sering dengan persentase sebesar 35%. Sedangkan persentase terendah adalah mahasiswa yang sangat sering menggunakan ojek online untuk memesan makanan dengan persentase 18%.

#### **4.2.6 Pengguna Ojek Online Untuk Jasa Berbelanja**

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai ojek online dilihat dari penggunaan untuk jasa berbelanja. Dari tabel menunjukkan tingkat penggunaan tertinggi ojek online untuk jasa berbelanja adalah tidak pernah dengan total 47 mahasiswa. Sedangkan tingkat terendah penggunaan ojek online untuk jasa berbelanja adalah sangat sering dengan total 6 mahasiswa.



Sumber : Hasil survey 2018

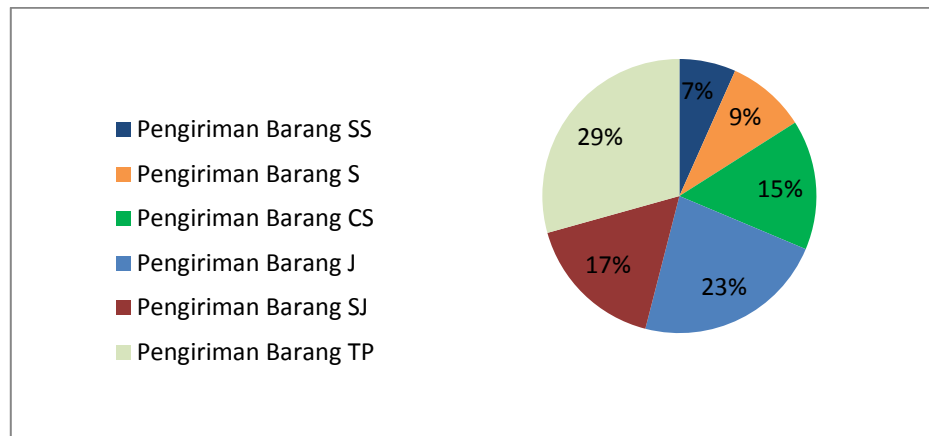
**Gambar 4.11**

**Pengguna Ojek Online Untuk Jasa Berbelanja**

Berdasarkan gambar 4.11 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang terbanyak yang menggunakan jasa ojek online untuk jasa berbelanja adalah mahasiswa yang tidak pernah dengan persentase sebesar 32%. Sedangkan persentase terendah adalah mahasiswa yang sangat sering menggunakan ojek online untuk jasa berbelanja dengan persentase 9%.

**4.2.7 Pengguna Ojek Online Untuk Mengirim Barang**

Berdasarkan hasil kuesioner terhadap mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian maksud penggunaan dan persepsi mahasiswa mengenai ojek online dilihat dari penggunaan untuk jasa pengiriman barang. Dari tabel menunjukkan tingkat penggunaan tertinggi ojek online untuk jasa pengiriman barang adalah tidak pernah dengan total 44 mahasiswa. Sedangkan tingkat terendah penggunaan ojek online untuk jasa pengiriman barang adalah sangat sering dengan total 10 mahasiswa.



Sumber : Hasil survey 2018

**Gambar 4.12**

**Pengguna Ojek Online Untuk Jasa Pengiriman Barang**

Berdasarkan gambar 4.12 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang terbanyak yang menggunakan jasa ojek online untuk jasa pengiriman barang adalah mahasiswa yang tidak pernah dengan persentase sebesar 29%. Sedangkan persentase terendah adalah mahasiswa yang sangat sering menggunakan ojek online untuk jasa pengiriman barang dengan persentase 7%.

**4.3 Karakteristik Persepsi Mahasiswa Unikom Tentang Pengoperasian Ojek Online**

Untuk mengetahui penilaian mahasiswa Unikom terhadap pengoperasian ojek online dalam mendukung aktivitas mereka, maka perlu dilakukan penelitian dengan menyebar kuesioner dengan total 150 kuesioner yg akan diberikan kepada 150 mahasiswa Unikom yang akan menjadi responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut hasil persepsi mahasiswa terhadap pengoperasian ojek online. Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Unikom terhadap pengoperasian ojek online adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Persepsi Terhadap Pengoperasian Ojek Online**

No	Karateristik Persepsi	Persepsi				
		SS	S	TS	STS	TT
1	Ojek online tidak melanggar peraturan yg ada	43	86	12	3	6
2	Dibutuhkan karena angkutan umum tdk memadai	60	74	14	2	0
3	Ojek online aman dari kriminalitas	15	71	53	10	1
4	Ojol menjamin keselamatan dari kecelakaan	11	60	71	6	2
5	Ojek online sangat nyaman	29	109	8	1	3
6	Ojek online sangat terjangkau	43	92	10	1	4
7	Tempat tujuan mudah dijangkau dengan ojol	57	83	5	2	3
8	Waktu lebih singkat dengan ojek online	46	80	13	4	4

Sumber : Hasil survey 2018

SS = Sangat setuju

STS = Sangat tidak setuju

S = Setuju

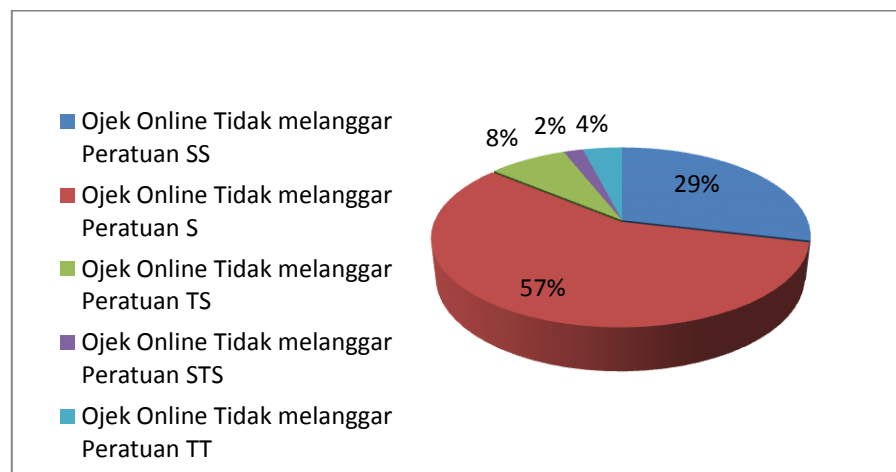
TT = Tidak tahu

TS = Tidak setuju



### 4.3.1 Persepsi Mahasiswa Mengenai Peraturan Ojek Online

Dalam hal ini mahasiswa sebagai responden ditanyakan bagaimana persepsi mereka pengoperasian ojek online. apa ojek online tidak melanggar peraturan yang ada mengenai angkutan umum. Dari tabel menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap ojek online tidak melanggar peraturan menjawab setuju dengan total paling banyak dengan total 86 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju adalah sebanyak 12 dan 3 mahasiswa dan 6 mahasiswa menjawab tidak tahu.



Sumber : Hasil survey 2018

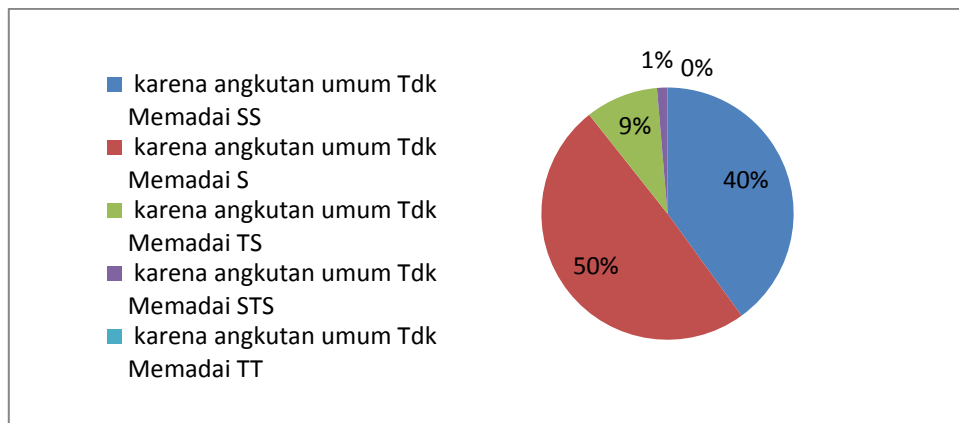
**Gambar 4.13**

#### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Ojek Online Tidak Melanggar Peraturan**

Berdasarkan gambar 4.13 mengenai persepsi responden terhadap ojek online tidak melanggar peraturan menunjukkan responden setuju jika ojek online tidak melanggar peraturan yang ada, 57% responden menjawab setuju, 29% responden menjawab sangat setuju. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 8% sangat tidak setuju 2% dan 4% responden menjawab tidak tahu.

### 4.3.2 Persepsi Mahasiswa/mahasiswi Memilih Ojek Online Karena Angkutan Umum yang Ada Tidak Memadai

Dalam hal ini mahasiswa sebagai responden ditanyakan bagaimana persepsi mereka terhadap ojek online yang dinilai menjadi angkutan pilihan karena angkutan umum yang ada dinilai tidak sesuai kebutuhan. Dari tabel menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap ojek online sebagai moda pilihan karena angkutan umum yang ada dinilai tidak memadai. Sebanyak mahasiswa menjawab setuju dengan total 74 mahasiswa. Sedangkan 14 mahasiswa/mahasiswi yang menjawab tidak setuju dan 2 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju.



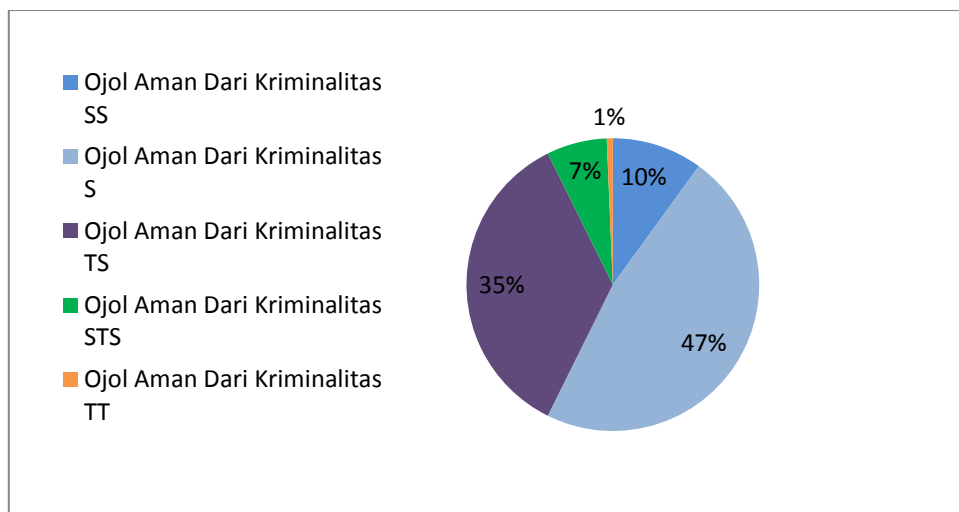
Sumber : Hasil survey 2018

**Gambar 4.14**  
**Persepsi Mahasiswa Karena Angkutan Umum Yang Ada Tidak Sesuai Dengan Kebutuhan**

Berdasarkan gambar 4.14 mengenai persepsi responden terhadap ojek online menjadi moda pilihan karena angkutan umum yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan menunjukkan responden setuju jika angkutan umum yang ada tidak memadai, 50% responden menjawab setuju, 40% responden menjawab sangat setuju. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 9% dan 1% responden menjawab sangat tidak setuju. Dari Grafik diatas dapat disimpulkan responden cenderung setuju jika angkutan umum yang ada tidak sesuai dengan kebutuhan

### 4.3.3 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ojek Online Aman Dari Kriminalitas

Dalam hal ini mahasiswa sebagai responden ditanyakan bagaimana persepsi mereka terhadap ojek online yang dinilai aman dari tindakan kriminalitas. Dari tabel menunjukkan persepsi mahasiswa/mahasiswi terhadap ojek online aman dari tindakan kriminalitas menjawab setuju dengan total paling banyak dengan total 71 mahasiswa. Sedangkan 53 mahasiswa/mahasiswi menjawab tidak setuju, 10 mahasiswa/ menjawab sangat tidak setuju dan 1 mahasiswa menjawab tidak tahu



Sumber : Hasil survey 2018

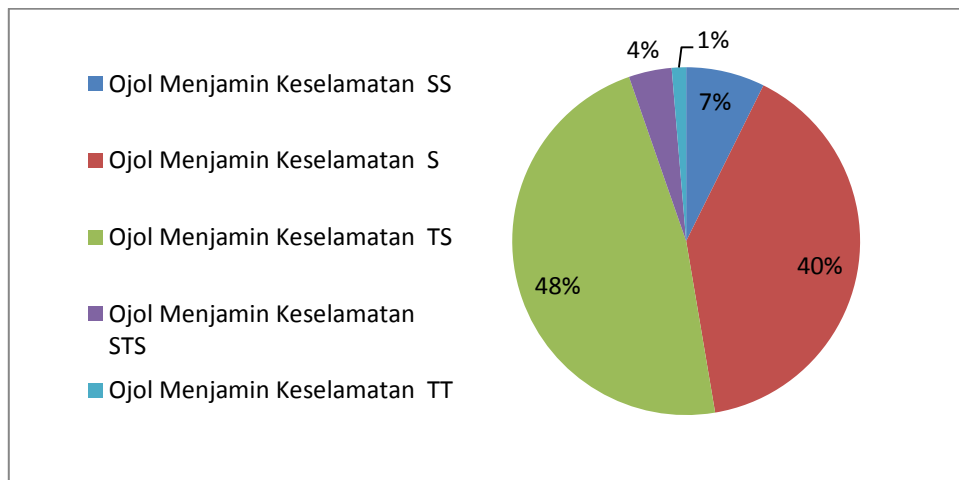
**Gambar 4.15**

#### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Ojek Online Aman Dari Kriminalitas**

Berdasarkan gambar 4.15 mengenai persepsi responden terhadap ojek online yang dinilai aman dari tindakan kriminalitas menunjukkan responden setuju jika ojek online aman dari tindakan kriminalitas sebanyak 47%. Sebanyak 10% responden menjawab sangat setuju. Sedangkan responden menjawab tidak setuju sebanyak 35% dan 7% menjawab sangat tidak setuju. Dari grafik diatas bisa disimpulkan antara responden setuju dan tidak setuju jika ojek online aman dari tindakan kriminalitas memiliki keseimbangan.

#### 4.3.4 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ojek Online Menjamin Keselamatan

Dalam hal ini mahasiswa sebagai responden ditanyakan bagaimana persepsi mereka terhadap ojek online yang dinilai menjamin keselamatan dari kecelakaan. Dari tabel menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap ojek online menjamin keselamatan menjawab setuju dengan total 60 mahasiswa, dan 11 mahasiswa menjawab sangat setuju. Sedangkan total terbanyak adalah mahasiswa menjawab tidak setuju dengan total 71 mahasiswa dan 6 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju dan 2 mahasiswa menjawab tidak tahu.



Sumber : Hasil survey 2018

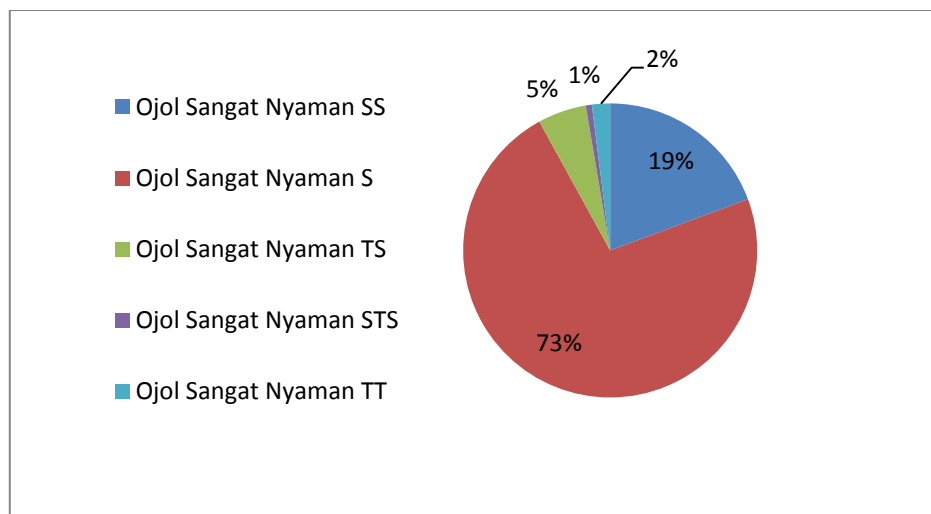
**Gambar 4.16**

#### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Ojek Online Menjamin Keselamatan**

Berdasarkan gambar 4.16 mengenai persepsi responden terhadap ojek online yang dinilai menjamin keselamatan menunjukkan responden tidak setuju jika ojek online menjamin keselamatan sebanyak 48%. Responden menjawab sangat tidak setuju sebanyak 4%. Sebanyak 40% responden menjawab setuju. 7% menjawab sangat setuju. Dari grafik diatas bisa disimpulkan bahwa kebanyakan responden tidak setuju jika ojek online menjamin keselamatan.

#### 4.3.5 Persepsi Mahasiswa Mengenai Ojek Online Sangat Nyaman

Dalam hal ini mahasiswa sebagai responden ditanyakan bagaimana persepsi mereka terhadap ojek online yang dinilai sangat nyaman. Dari tabel menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap ojek online dinilai sangat nyaman responden menjawab setuju dengan total 109 mahasiswa, dan 29 mahasiswa menjawab sangat setuju. Sedangkan mahasiswa menjawab tidak setuju sebanyak 8 mahasiswa, dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju dan 3 mahasiswa menjawab tidak tahu.



Sumber : Hasil survey 2018

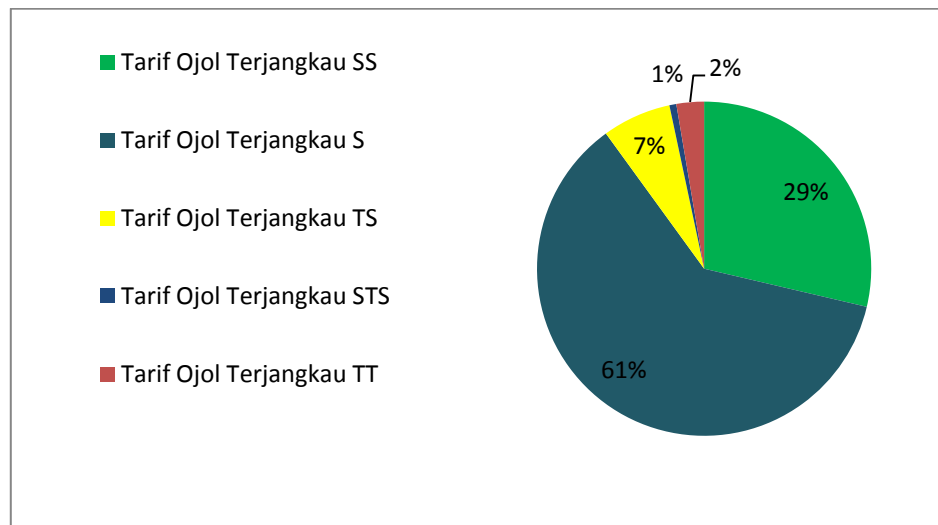
**Gambar 4.17**

#### **Persepsi Mahasiswa Terhadap Ojek Online Sangat Nyaman**

Berdasarkan gambar 4.17 mengenai persepsi responden terhadap ojek online yang dinilai sangat nyaman menunjukkan responden setuju jika ojek online sangat nyaman sebanyak 73%. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 19%. Sebanyak 5% responden menjawab tidak setuju. 1% menjawab sangat setuju dan 2% responden menjawab tidak tahu. Dari grafik diatas bisa disimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju jika ojek online sangat nyaman.

#### 4.3.6 Persepsi Mahasiswa Mengenai Tarif Ojek Online Sangat Terjangkau

Dalam hal ini mahasiswa sebagai responden ditanyakan bagaimana persepsi mereka terhadap tarif ojek online yang dinilai terjangkau. Dari tabel menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap tarif ojek online yang dinilai terjangkau menjawab setuju dengan total 92 mahasiswa, dan 43 mahasiswa/mahasiswi menjawab sangat setuju. Sedangkan mahasiswa menjawab tidak setuju dengan total 10 mahasiswa/mahasiswi, dan 1 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju dan 4 mahasiswa menjawab tidak tahu.



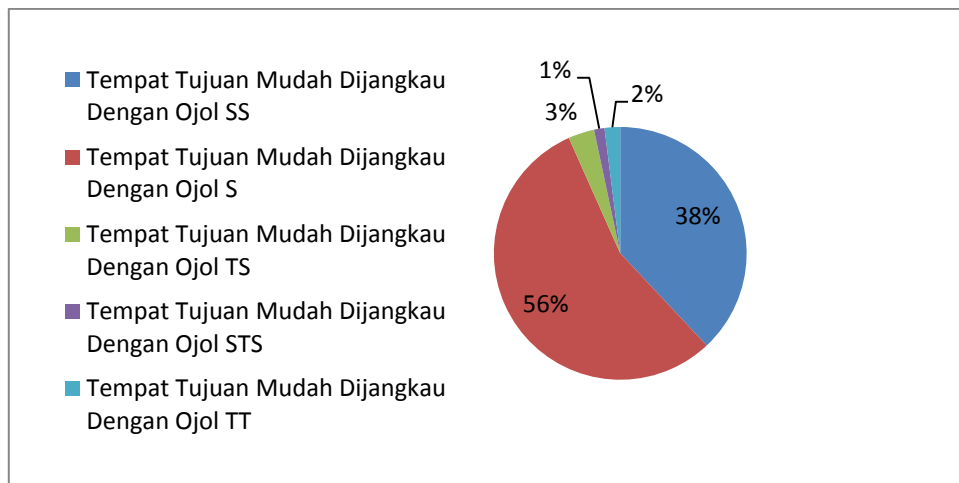
*Hasil survey 2018*

**Tabel 4.18 Persepsi Mahasiswa Mengenai Tarif Ojek Online Terjangkau**

Berdasarkan gambar 4.17 mengenai persepsi responden terhadap tarif ojek online yang dinilai terjangkau. Responden setuju jika tarif ojek online terjangkau sebanyak 61%. Responden menjawab sangatp setuju sebanyak 29% Sebanyak 7% responden menjawab tidak setuju. 1% menjawab sangat tidak setuju 2% responden menjawab tidak tahu. Dari grafik diatas bisa disimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju jika tarif ojek online terjangkau.

#### 4.3.7 Persepsi Mahasiswa Mengenai Tempat Tujuan Mudah Dijangkau Dengan Ojek Online

Dalam hal ini mahasiswa sebagai responden ditanyakan bagaimana persepsi mereka terhadap tempat tujuan yang mudah dijangkau dengan menggunakan ojek online. Dari tabel menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap tempat tujuan mudah dijangkau dengan menggunakan ojek online. Responden menjawab setuju dengan total 83 mahasiswa, dan 57 mahasiswa menjawab sangat setuju. Sedangkan mahasiswa menjawab tidak setuju dengan total 5 mahasiswa, dan 2 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju dan 3 mahasiswa menjawab tidak tahu.



*Hasil survey 2018*

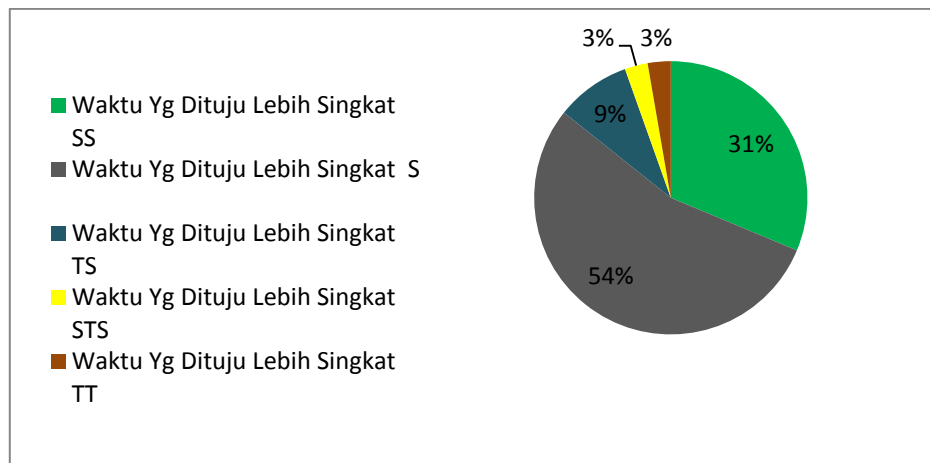
**Gambar 4.19**

#### Persepsi Mahasiswa Mengenai Tempat Tujuan Mudah Dijangkau Dengan Ojek Online

Berdasarkan gambar 4.19 mengenai persepsi responden terhadap tempat tujuan mudah dijangkau dengan ojek online menunjukkan responden setuju jika tempat tujuan mudah dijangkau dengan ojek online sebanyak 56%. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 38%. Sebanyak 3% responden menjawab tidak setuju. 1% menjawab sangat tidak setuju 2% responden menjawab tidak tahu. Dari grafik diatas bisa disimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju jika tempat tujuan mudah dicapai dengan ojek online.

#### 4.3.8 Persepsi Mahasiswa Mengenai Waktu Yang Dituju Lebih Singkat Dengan Ojek Online

Dalam hal ini mahasiswa sebagai responden ditanyakan bagaimana persepsi mereka terhadap waktu yang dituju lebih singkat dengan menggunakan jasa ojek online. Dari tabel menunjukkan persepsi mahasiswa terhadap waktu yang dituju lebih singkat dengan menggunakan ojek online menunjukkan responden menjawab setuju dengan total 80 mahasiswa, dan 46 mahasiswa menjawab sangat setuju. Sedangkan mahasiswa menjawab tidak setuju dengan total 13 mahasiswa, dan 4 mahasiswa menjawab sangat tidak setuju dan 4 mahasiswa menjawab tidak tahu.



Sumber : Hasil survey 2018

**Gambar 4.19**  
Persepsi Mahasiswa Mengenai Waktu yang Dituju Lebih Singkat Dengan Ojek Online

Berdasarkan gambar 4.19 mengenai persepsi responden terhadap waktu yang dituju lebih singkat dengan ojek online menunjukkan responden setuju jika waktu yang dituju lebih singkat dengan jasa ojek online sebanyak 54%. Responden menjawab sangat setuju sebanyak 31%. Sebanyak 9% responden menjawab tidak setuju. 3% menjawab sangat tidak setuju 3% responden menjawab tidak tahu. Dari grafik diatas bisa disimpulkan bahwa kebanyakan responden setuju jika waktu yang dituju lebih singkat dengan menggunakan jasa ojek online.



#### 4.4 Hubungan Antara Karakteristik Responden dengan Persepsi Terhadap Pengoperasian Ojek Online

Untuk melihat hubungan dari beberapa variabel tersebut, maka analisis yang digunakan adalah analisis *crosstab* yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Terdapat 150 responden yang akan dilihat ada tidaknya hubungan antara keterikatan karakteristik tingkat penggunaan dan persepsi mahasiswa/mahasiswi terhadap ojek online. Tujuan melihat hubungan antara tingkat penggunaan dan persepsi adalah untuk melihat apakah ada keterikatan diantara variabel. Karakteristik responden dibagi menjadi 2 (dua) yaitu karakteristik pengguna dan persepsi. Karakteristik responden antara lain jenis kelamin, angkatan, fakultas, tempat tinggal dan uang saku.

Sedangkan karakteristik persepsi terdiri dari ojek online tidak melanggar peraturan, ojek online dibutuhkan karena angkutan umum yang ada tidak mampu memenuhi kebutuhan, ojek online menjamin keamanan dari kriminalitas, ojek online menjamin keselamatan dari kecelakaan, ojek online sangat nyaman, tariff ojek online terjangkau, tempat aktivitas mudah dijangkau dengan ojek online, dengan menggunakan ojek online waktu tempuh lebih singkat.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat penggunaan dan persepsi maka dilakukan analisis *crosstab* dan menggunakan SPSS. Pada penelitian ini akan dilakukan perhitungan tabulasi silang dan juga perhitungan uji *chi – square* Dengan ketentuan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan :

a) Berdasarkan perbandingan *Chi – Square*

- Jika *Chi - Square* Hitung < *Chi - Square* Tabel, maka  $H_0$  diterima.
- Jika *Chi - Square* Hitung > *Chi – Square* Tabel, maka  $H_0$  ditolak.

b) Berdasarkan probabilitas

- Jika probabilitas > 0,05, maka  $H_0$  diterima.
- Jika probabilitas < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.

**Tabel 4 - 8**  
**Nilai Probabilitas Hubungan Karakteristik Penggunaan Dengan Persepsi Tentang**  
**Pengoperasian Ojek Online**

Karakteristik Penggunaan	Variabel Persepsi							
	Ojol tidak Melanggar Peraturan	Angkutan umum tidak memadai	Aman dari Kriminalitas	menjamin Keselamatan	Sangat Nyaman	sangat terjangkau	lebih mudah diakses	Waktu lebih singkat
Untuk pergi/pulang kuliah/kursus	0.838	0.475	0.716	0.772	0.438	0.067	0.115	0.108
Untuk pergi/pulang berbelanja	0.612	0.29	0.396	0.378	0.017	0.002	0.088	0.043
Untuk rekreasi dan jalan - jalan	0.876	0.26	0.708	0.897	0.09	0.003	0.066	0.024
Untuk aktivitas sosial	0.208	0.118	0.91	0.364	0.259	0.056	0.32	0.031
untuk memesan makanan	0.212	0.061	0.055	0.612	0.019	0.089	0.043	0.026
Untuk jasa berbelanja	0.201	0.775	0.526	0.794	0.557	0.177	0.156	0.4
Untuk jasa mengirim barang	0.487	0.888	0.375	0.616	0.405	0.04	0.416	0.161

Sumber : Hasil survey 2018

 Berhubungan

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontingensi, didapatkan bahwa ada beberapa variabel yang saling berhubungan. Diantaranya sebagai berikut.

#### **Untuk pergi/pulang berbelanja dengan sangat nyaman**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontigensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa karakteristik penggunaan untuk pergi/pulang berbelanja berhubungan dengan persepsi ojek online sangat nyaman. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,017, artinya terdapat hubungan antara penggunaan ojek online untuk berbelanja dengan persepsi responden mengenai ojek online sangat nyaman. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang setuju jika ojek online sangat nyaman total responden yang menjawab setuju 12 responden dan yang menjawab sangat setuju 10, dan cukup sering sebanyak 32. Total 54 pernah menggunakan ojek online untk pergi/pulang berbelanja. Ojek online dinilai nyaman digunakan oleh responden dikarenakan mahasiswa unikom banyak yang berasal dari luar kota hal ini dilihat dari jumlah mahasiswa kos sebanyak 65 mahasiswa. Mereka memilih ojek online sebagai moda untuk pergi/pulang berbelanja diasumsikan responden tidak memiliki kendaraan sehingga responden menggunakan layanan ojek online. Responden menilai ojek online sangat nyaman total responden yang menjawab setuju 109 responden dan yang menjawab sangat setuju 29. Total 138 responden menilai ojek online sangat nyaman. Hal ini mempengaruhi penggunaan ojek online untuk pergi/pulang berbelanja.

#### **Untuk pergi/pulang berbelanja dengan sangat terjangkau**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontigensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa karakteristik penggunaan untuk pergi/pulang berbelanja berhubungan dengan persepsi ojek online sangat terjangkau. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,002, artinya terdapat hubungan antara penggunaan ojek online untuk berbelanja dengan persepsi responden mengenai ojek online sangat terjangkau. total responden yang menjawab

setuju 12 responden dan yang menjawab sangat setuju 10, dan cukup sering sebanyak 32. Total 54 pernah menggunakan ojek online untuk pergi/pulang berbelanja. Total sebanyak 92 responden setuju jika ojek online terjangkau, 43 responden sangat setuju jika ojek online sangat terjangkau. Hal tersebut yang menjadikan responden memilih menggunakan ojek online sebagai moda untuk pergi/pulang berbelanja dikarenakan tarif ojek online sangat terjangkau dibandingkan moda angkutan umum yang ada.

#### **Untuk pergi/pulang berbelanja dengan waktu lebih singkat**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontigensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa karakteristik penggunaan untuk pergi/pulang berbelanja berhubungan dengan persepsi waktu lebih singkat dengan ojek online. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,043, artinya terdapat hubungan antara penggunaan ojek online untuk berbelanja dengan persepsi responden waktu lebih singkat dengan ojek online. Hal tersebut terlihat dengan responden yang menilai dengan ojek online waktu lebih singkat dengan total 80 responden yang menjawab setuju, 46 responden menjawab sangat setuju. Hal tersebut mempengaruhi responden dalam memilih ojek online sebagai moda angkutan untuk berbelanja.

#### **Untuk rekreasi dan jalan - jalan dengan sangat terjangkau**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontigensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa karakteristik penggunaan untuk rekreasi/jalan - jalan berhubungan dengan persepsi ojek online sangat terjangkau. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,003, artinya terdapat hubungan antara penggunaan ojek online untuk rekreasi/jalan - jalan dengan persepsi responden dengan ojek online sangat terjangkau. Hal tersebut terlihat dengan responden yang menilai dengan ojek online sangat terjangkau dengan total 80 responden yang menjawab setuju, 46 responden menjawab sangat setuju. Hal tersebut mempengaruhi responden dalam memilih ojek online sebagai moda

angkutan untuk rekreasi/ jalan - jalan. . Total sebanyak 92 responden setuju jika ojek online terjangkau, 43 responden sangat setuju jika ojek online sangat terjangkau. Hal tersebut yang menjadikan responden memilih menggunakan ojek online sebagai moda untuk rekreasi dan jalan - jalan dikarenakan tarif ojek online sangat terjangkau dibandingkan moda angkutan umum yang ada

#### **Untuk rekreasi dan jalan - jalan dengan Ojek online waktu lebih singkat**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontigensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa karakteristik penggunaan untuk rekreasi/jalan - jalan berhubungan dengan persepsi dengan ojek online waktu lebih singkat. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,024, artinya terdapat hubungan antara penggunaan ojek online untuk rekreasi dan jalan - jalan dengan persepsi responden dengan ojek online waktu lebih singkat. Hal tersebut terlihat dengan responden yang menilai dengan ojek online waktu lebih singkat dengan total 80 responden yang menjawab setuju, 46 responden menjawab sangat setuju. Hal tersebut mempengaruhi responden dalam memilih ojek online sebagai moda angkutan untuk rekreasi dan jalan - jalan.

#### **Untuk aktivitas sosial dengan waktu lebih singkat dengan ojek online**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontigensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa karakteristik penggunaan untuk aktivitas sosial berhubungan dengan persepsi waktu lebih singkat dengan ojek online. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,031, artinya terdapat hubungan antara penggunaan ojek online untuk aktivitas sosial dengan persepsi responden waktu lebih singkat dengan ojek online. Hal tersebut terlihat dengan responden yang menilai dengan ojek online waktu lebih singkat dengan total 80 responden yang menjawab setuju, 46 responden menjawab sangat setuju. Hal tersebut mempengaruhi responden dalam memilih ojek online sebagai moda angkutan untuk aktivitas sosial.

### **Untuk memesan makanan dengan sangat nyaman**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontigensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa karakteristik penggunaan untuk memesan makanan berhubungan dengan persepsi ojek online sangat nyaman. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,019, artinya terdapat hubungan antara penggunaan ojek online untuk memesan makanan dengan persepsi responden mengenai ojek online sangat nyaman. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang banyak menggunakan jasa ojek online untuk memesan makanan dengan 35 responden sering dan 18 responden sangat sering. Total 53 responden menggunakan jasa ojek online untuk memesan makanan. Responden menilai mereka nyaman memesan makanan melalui ojek online. Diasumsikan dengan memesan makanan dengan jasa ojek online membuat responden tidak perlu melakukan pergerakan cukup dengan *smartphone* mereka bisa memesan makanan dengan mudah.

### **Untuk memesan makanan dengan lebih tempat tujuan mudah diakses**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontigensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa karakteristik penggunaan untuk memesan makanan berhubungan dengan persepsi tempat tujuan mudah diakses dengan ojek online. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,043, artinya terdapat hubungan antara penggunaan ojek online untuk memesan makanan dengan persepsi responden tempat tujuan mudah diakses dengan ojek online. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang banyak menggunakan jasa ojek online untuk memesan makanan dengan 35 responden sering dan 18 responden sangat sering. Total 53 responden menggunakan jasa ojek online untuk memesan makanan. Responden menilai dengan ojek online mereka mudah memesan makanan melalui ojek online. Diasumsikan dengan memesan makanan dengan jasa ojek online membuat responden tidak perlu melakukan pergerakan cukup dengan *smartphone* mereka bisa memesan makanan dengan mudah.

**Untuk memesan makanan dengan waktu lebih singkat dengan menggunakan ojek online.**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontigensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa karakteristik penggunaan untuk memesan makanan berhubungan dengan persepsi tempat tujuan mudah diakses dengan ojek online. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,026, artinya terdapat hubungan antara penggunaan ojek online untuk memesan makanan dengan persepsi responden dengan ojek online waktu lebih singkat. Hal tersebut terlihat dari banyaknya responden yang menilai setuju jika waktu lebih singkat dengan ojek online dengan total 83 responden dan 46 responden menilai sangat setuju. Total sebanyak 123 responden menilai waktu lebih singkat dengan ojek online. Hal ini mempengaruhi penggunaan ojek online untuk memesan makanan karena dengan ojek online mereka bisa memesan makanan tanpa harus melakukan pergerakan cukup dengan memesan makanan melalui aplikasi Go food layananan ojek online pada *smartphone*.

**Untuk mengirim barang dengan tarif sangat terjangkau.**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontigensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa karakteristik penggunaan untuk memesan makanan berhubungan dengan persepsi tempat tujuan mudah diakses dengan ojek online. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,04, artinya terdapat hubungan antara penggunaan ojek online untuk mengirim barang dengan persepsi responden ojek online sangat terjangkau. Hal tersebut terlihat dari banyaknya responden yang menilai setuju jika ojek online sangat terjangkau dengan total 92 responden dan 43 responden menilai sangat setuju. Total sebanyak 135 responden menilai tarif ojek online sangat terjangkau. Hal ini mempengaruhi penggunaan ojek online untuk mengirim barang karena dengan ojek online mereka bisa mengirim barang dengan cara memesan layanan Go - send melalui aplikasi layananan ojek online pada *smartphone* dengan harga terjangkau.

**Tabel 4 - 9**  
**Nilai Probabilitas Hubungan Antara Karakteristik Sosio Demografi dengan Persepsi Terhadap**  
**Pengoperasian Ojek Online**

Karakteristik Responden	Variabel Persepsi				Sangat Nyaman	sangat terjangkau	lebih mudah diakses	Waktu lebih singkat
	Ojol tidak Melanggar Peraturan	Angkutan umum tidak memadai	Aman dari Kriminalitas	menjamin Keselamatan				
Jenis Kelamin	0,449	0,101	<b>0,052</b>	0,492	<b>0,017</b>	0,180	0,459	0,083
Angkatan	0,506	0,151	0,670	0,941	0,620	0,923	0,357	0,575
Fakultas	0,857	0,373	0,670	0,848	0,920	0,960	0,978	0,832
Tempat Tinggal	0,065	0,654	0,827	0,355	0,708	0,358	0,051	0,228
Uang Saku	0,611	0,081	0,136	0,815	0,410	0,198	0,365	0,445

Sumber : Hasil survey 2018

Ket :



: Berhubungan



Dari hasil analisis *crosstab* atau kontingensi, didapatkan bahwa ada beberapa variabel yang saling berhubungan. Diantaranya sebagai berikut.

### **Jenis kelamin dengan sangat nyaman**

Dari hasil analisis *crosstab* atau kontingensi yang dilakukan di SPSS, diketahui bahwa jenis kelamin responden berhubungan dengan persepsi ojek online sangat nyaman. Dilihat dari nilai probabilitasnya  $< 0.05$  yaitu sebesar 0,017, artinya jenis kelamin responden berhubungan terhadap persepsi responden mengenai ojek online sangat nyaman. Hal ini terlihat dari banyaknya responden yang setuju jika ojek online sangat nyaman total responden yang menjawab setuju 109 responden dan yang menjawab sangat setuju 29. Total 138 responden menilai ojek online sangat nyaman. Ojek online dinilai nyaman oleh responden karena dengan adanya ojek online memudahkan aktivitas terutama dalam memfasilitasi pergerakan mengingat banyak mahasiswa Unikom berasal dari luar kota hal tersebut dilihat dari jumlah responden yang bertempat tinggal kos sebanyak 65 mahasiswa yg lebih memilih ojek online sebagai moda angkutan karena dinilai nyaman, aman, terjangkau dan mudah dijangkau dengan menggunakan *smartphone*.